

	Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi S1 Sosiologi					Kode Dokumen																																																																																			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																																																									
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan																																																																																		
Kajian Pendidikan Orang Dewasa	6920102064	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	5	19 Februari 2026																																																																																		
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																																																																			
	Wardatul Adawiah		Moh Mudzakir,M.A, P.hD.			AGUS MACHFUD FAUZI																																																																																			
Model Pembelajaran	Case Study																																																																																								
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																								
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																																																																																							
	CPL-9	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kontek penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data;																																																																																							
	CPL-11	mampu menyajikan dan mengorganisasi alternatif solusi dalam memecahkan masalah-masalah sosial, perubahan sosial, pembangunan, khususnya pendidikan dan masyarakat inklusif, serta pemberdayaan masyarakat;																																																																																							
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																								
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu berkolaborasi dan menunjukkan sikap belajar sepanjang hayat dalam merancang program pendidikan orang dewasa.																																																																																							
	CPMK - 2	Evaluasi peran pendidikan dewasa dalam mendorong pemberdayaan, perubahan sosial, dan pengembangan masyarakat.																																																																																							
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu menyajikan dan mengorganisasi alternatif solusi inovatif dalam menghadapi tantangan pendidikan orang dewasa, pembangunan masyarakat inklusif, dan pemberdayaan komunitas.																																																																																							
	Matrik CPL - CPMK																																																																																								
		<table><tr><td>CPMK</td><td>CPL-4</td><td>CPL-9</td><td>CPL-11</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td>✓</td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td>✓</td></tr></table>					CPMK	CPL-4	CPL-9	CPL-11	CPMK-1	✓			CPMK-2		✓		CPMK-3			✓																																																																			
CPMK	CPL-4	CPL-9	CPL-11																																																																																						
CPMK-1	✓																																																																																								
CPMK-2		✓																																																																																							
CPMK-3			✓																																																																																						
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																									
	<table><tr><td rowspan="2">CPMK</td><td colspan="16">Minggu Ke</td></tr><tr><td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td></tr><tr><td>CPMK-1</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td>CPMK-3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td><td>✓</td></tr></table>					CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓												CPMK-2						✓	✓	✓	✓	✓							CPMK-3											✓	✓	✓	✓	✓	✓
CPMK	Minggu Ke																																																																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																									
CPMK-1	✓	✓	✓	✓	✓																																																																																				
CPMK-2						✓	✓	✓	✓	✓																																																																															
CPMK-3											✓	✓	✓	✓	✓	✓																																																																									
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman teoritis dan praktis mengenai konsep, prinsip, dan pendekatan pendidikan orang dewasa (andragogi). Mahasiswa diajak untuk mengkaji peran pendidikan orang dewasa dalam perubahan sosial, pembangunan masyarakat, dan pemberdayaan komunitas inklusif. Melalui diskusi, studi kasus, dan proyek kolaboratif, mahasiswa dilatih untuk menganalisis masalah sosial dalam konteks pendidikan orang dewasa serta merumuskan alternatif solusi yang aplikatif, kreatif, dan berbasis data.																																																																																								
Pustaka	Utama :																																																																																								
	1. Peter Mayo. 2013. Learning with Adults, A Reader. Rotterdam: Sense Publishers. 2. Brian Findsen and Marvin Formosa. 2011. Lifelong Learning in Later Life, A Handbook on Older Adult Learning. Rotterdam: Sense Publishers. 3. Peter Jarvis. 2004. Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice. London: Routledge Premier. 4. Leona M. English and Peter Mayo. 2012. Learning with Adults, A Critical Pedagogical Introduction. Rotterdam: Sense Publishers 5. Rubenson. 2011. Adult Learning and Education																																																																																								

		Pendukung : 1. English and Irving. 2015. <i>Feminism in Community, Adult Education for Transformation</i> . 2. Clover, et.al. 2013. <i>The Nature of Transformation, Environmental Adult Education</i>					
Dosen Pengampu		Dr. Refti Handini Listyani, S.Sos., M.Si. Wardatul Adawiah, S.Pd., M.Si. Silkania Swarizona, S.I.P., M.I.P. Nur'aini Inayah, S.Pd., M.Sos.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami ruang lingkup, filosofi, dan urgensi Kajian POD	Partisipasi aktif dalam diskusi.	Kriteria: Selalu aktif berkontribusi, mampu beradaptasi dengan baik, refleksi belajar mendalam. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Kuliah Interaktif, Diskusi Kelompok Kecil. 2 X 50		Materi: Introduction to Older Adult Learning Pustaka: Brian Findsen and Marvin Formosa. 2011. <i>Lifelong Learning in Later Life, A Handbook on Older Adult Learning</i> . Rotterdam: Sense Publishers. Materi: Menguasai prinsip, teori, dan pendekatan andragogi. Pustaka: Leona M. English and Peter Mayo. 2012. <i>Learning with Adults, A Critical Pedagogical Introduction</i> . Rotterdam: Sense Publishers Materi: Menguasai prinsip, teori, dan pendekatan andragogi. Pustaka: Peter Jarvis. 2004. <i>Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice</i> . London: Routledge Premier.	5%

2	Menganalisis perbedaan mendasar antara Andragogi dan Pedagogi.	Kedalaman refleksi dan pemetaan karakteristik pembelajar.	Kriteria: Kejelasan analisis perbandingan 4 karakteristik inti (Knowles). (Tugas Mandiri)	Analisis Kasus Diri (Reflektif). 2 X 50		Materi: Teori Pendidikan Orang Dewasa Pustaka: Brian Findsen and Marvin Formosa. 2011. <i>Lifelong Learning in Later Life, A Handbook on Older Adult Learning.</i> Rotterdam: Sense Publishers.	5%
3	Menganalisis pengaruh pengalaman hidup dan konteks sosial terhadap proses belajar.	Kemampuan memetakan faktor kontekstual.	Kriteria: Ketepatan mengidentifikasi minimal 3 faktor sosial-budaya dan dampaknya pada kebutuhan belajar.	Diskusi Kelompok, Studi Literatur. 2 X 50		Materi: A Conceptual Framework from Adult Education to Lifelong Learning Pustaka: Peter Jarvis. 2004. <i>Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice.</i> London: Routledge Premier.	5%
			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif			Materi: Teori Pendidikan Orang Dewasa Pustaka: Peter Jarvis. 2004. <i>Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice.</i> London: Routledge Premier.	
			Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif			Materi: masalah pendidikan orang dewasa. Pustaka: Brian Findsen and Marvin Formosa. 2011. <i>Lifelong Learning in Later Life, A Handbook on Older Adult Learning.</i> Rotterdam: Sense Publishers.	

4	Menganalisis Teori Kunci: Transformative Learning (Mezirow)	Keakuratan penerapan konsep.	Kriteria: Kemampuan menjelaskan dan menerapkan konsep perspective transformation dalam studi kasus secara koheren. (Presentasi) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Deep Discussion, Presentasi Studi Kasus. 2 X 50		Materi: The adult learner and adult learning Pustaka: <i>Peter Jarvis. 2004. Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice. London: Routledge Premier.</i> ----- Materi: Adult Education and Social Movements Pustaka: <i>Leona M. English and Peter Mayo. 2012. Learning with Adults, A Critical Pedagogical Introduction. Rotterdam: Sense Publishers</i> ----- Materi: Adult Education and Social Movements Pustaka: <i>Brian Findsen and Marvin Formosa. 2011. Lifelong Learning in Later Life, A Handbook on Older Adult Learning. Rotterdam: Sense Publishers.</i>	5%
5	Menganalisis Teori Kunci: Self-Directed Learning (SDL) dan Lifelong Learning (LLL)	Keefektifan merancang strategi fasilitasi.	Kriteria: Perumusan strategi memfasilitasi SDL yang praktis dan terintegrasi teori (minimal 4 langkah). (Simulasi) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Role-Play/Simulasi Fasilitasi SDL. 2 X 50		Materi: Teaching adults Pustaka: <i>Peter Jarvis. 2004. Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice. London: Routledge Premier.</i> ----- Materi: Museums, Cultural Politics, and Adult Learning Pustaka: <i>Rubenson. 2011. Adult Learning and Education</i>	5%

6	Menganalisis praktik POD di ranah Formal dan Non-Formal (Pelatihan Vokasi, Pendidikan Kesetaraan).	Kelengkapan analisis model program.	Kriteria: Kejelasan analisis model kurikulum dan metode instruksional pada 2 ranah (Formal & Non-Formal). (Tugas Kelompok) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Review Dokumentasi Program 2 X 50		Materi: understanding older adults learners and education: sociological perspective Pustaka: Brian Findsen and Marvin Formosa. 2011. <i>Lifelong Learning in Later Life, A Handbook on Older Adult Learning</i> . Rotterdam: Sense Publishers. Materi: Women and Adult education Pustaka: Clover, et.al. 2013. <i>The Nature of Transformation, Environmental Adult Education</i>	5%
7	Menganalisis praktik POD di ranah Informal dan Digital (Workplace Learning, Online Learning).	1. Kedalaman analisis kritis. 2. Menjelaskan Spirituality and Adult Education 3. Menjelaskan Adult Health Education 4. Menjelaskan Education of Older Adult	Kriteria: Analisis tantangan dan potensi e-Learning atau Workplace Learning yang didukung data/literatur. (Presentasi) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi melalui studi kasus 2 X 50		Materi: Concept of Women and Adult Education Pustaka: English and Irving. 2015. <i>Feminism in Community, Adult Education for Transformation</i> . Materi: Menjelaskan Women and Adult Education Pustaka: English and Irving. 2015. <i>Feminism in Community, Adult Education for Transformation</i> .	5%

8	UTS	UTS	Kriteria: Jawaban mampu mengintegrasikan minimal 3 teori utama (Andragogi, Transformative, SDL) dalam solusi studi kasus. (Tes Tertulis) Bentuk Penilaian : Tes	Ujian Tulis/Studi Kasus Proyek. 2 X 50		Materi: Konsep Pendidikan Orang Dewasa Pustaka: Brian Findsen and Marvin Formosa. 2011. <i>Lifelong Learning in Later Life, A Handbook on Older Adult Learning.</i> Rotterdam: Sense Publishers. Materi: Teori Pendidikan Orang Dewasa Pustaka: Peter Jarvis. 2004. <i>Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice.</i> London: Routledge Premier.	15%
9	Ketidaksetaraan Sosial dan Akses Pendidikan.	Kekuatan argumentasi evaluasi.	Kriteria: Kejelasan evaluasi intervensi POD dalam memitigasi kesenjangan sosial (didukung oleh fakta atau konsep). Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi Panel dengan Basis Argumen Kritis. 2 X 50		Materi: Concept of Enviromental and adult education Pustaka: Clover,et.al. 2013. <i>The Nature of Transformation, Environmental Adult Education</i>	5%
10	Pemberdayaan dan Perubahan Sosial.	Ketepatan mengevaluasi indikator keberhasilan.	Kriteria: Argumentasi yang kuat mengenai keberhasilan POD berbasis empowerment dan social justice. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dengan Case Study 2 X 50		Materi: Distance education Pustaka: Peter Jarvis. 2004. <i>Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice.</i> London: Routledge Premier. Materi: Persoalan sosial pendidikan orang dewasa Pustaka: Clover,et.al. 2013. <i>The Nature of Transformation, Environmental Adult Education</i>	5%

11	Mengevaluasi tantangan dan peluang implementasi POD di konteks yang beragam.	Kelengkapan identifikasi faktor.	Kriteria: Analisis kritis yang mencakup minimal 3 tantangan dan 3 peluang di konteks yang dipilih. Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi dengan studi kasus 2 X 50		Materi: assesing and evaluating Pustaka: <i>Peter Jarvis. 2004. Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice. London: Routledge Premier.</i> Materi: model pemberdayaan masyarakat. Pustaka: <i>Clover,et.al. 2013. The Nature of Transformation, Environmental Adult Education</i>	5%
12	Menciptakan strategi inovatif untuk meningkatkan praktik POD.	Orisinalitas dan kelayakan strategi.	Kriteria: Strategi yang diusulkan bersifat inovatif, realistis, dan jelas terintegrasi dengan minimal satu teori POD. Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Workshop Desain Strategi Inovatif. 2 X 50		Materi: Curriculum Theory and programme planning Pustaka: <i>Peter Jarvis. 2004. Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice. London: Routledge Premier.</i>	5%
13	Merumuskan rekomendasi praktis integrasi teori ke dalam program pendidikan spesifik.	Ketepatan rekomendasi.	Kriteria: Rekomendasi bersifat actionable (dapat ditindaklanjuti) dan secara eksplisit merujuk pada teori yang relevan. (Draf Proposal) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Tugas Kelompok Akhir Dimulai: Penyusunan Draf Proposal Proyek POD. 2 X 50		Materi: Curriculum Theory and programme planning Pustaka: <i>Peter Jarvis. 2004. Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice. London: Routledge Premier.</i>	5%
14	Menyusun dan merevisi Proposal Proyek/Model Inisiatif POD.	Kelengkapan sistematis dan kualitas konten.	Kriteria: Proposal lengkap (Latar Belakang, Tujuan, Metode, Anggaran, Evaluasi) dan responsif terhadap isu kontemporer. (Revisi Proyek) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Proyek Berbasis Tim (PBL): Revisi Proposal Akhir 2 X 50		Materi: Curriculum Theory and programme planning Pustaka: <i>Peter Jarvis. 2004. Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice. London: Routledge Premier.</i>	5%

15	Presentasi Hasil Proyek dan mempertahankan model/inisiatif POD.	Kejelasan presentasi dan kekuatan argumentasi	Kriteria: Penyajian logis, argumentasi kuat terhadap kelayakan implementasi model, dan penguasaan materi. (Presentasi Final) Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	Diskusi dengan Studi Kasus 2 X 50		Materi: Curriculum Theory and programme planning Pustaka: <i>Peter Jarvis. 2004. Adult Education and Lifelong Learning, Theory and Practice. London: Routledge Premier.</i>	5%
16	UAS	UAS	Kriteria: Kemampuan menganalisis masalah POD secara komprehensif dan merumuskan solusi inovatif. (Tes Tertulis/Laporan Final) Bentuk Penilaian : Tes	Ujian Tulis Komprehensif dan Pengumpulan Laporan Proyek Final. 2 X 50		Materi: Keseluruhan materi pendidikan orang dewasa Pustaka: <i>Brian Findsen and Marvin Formosa. 2011. Lifelong Learning in Later Life, A Handbook on Older Adult Learning. Rotterdam: Sense Publishers.</i>	15%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	50%
2.	Praktik / Unjuk Kerja	20%
3.	Tes	30%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

Koordinator Program Studi S1
Sosiologi



AGUS MACHFUD FAUZI
NIDN 0016087608

UPM Program Studi S1
Sosiologi



NIDN 0024097604

File PDF ini digenerate pada tanggal 19 Februari 2026 Jam 20:09 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

